

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SOSIALISASI EFEK PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA ANAK USIA DINI

TIM PENGUSUL

KETUA	: Dr. Nurmalina, M.Pd.
NIDN	: 1005038504
ANGGOTA 1	: Deddy Gusman, M.Pd.
ANGGOTA 2	: Nala Suci Annisa
ANGGOTA 3	: Nuraini Safitri

**PROGRAM STUDI S1 PG PAUD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

Judul Pengabdian	: Pelatihan Kemahiran Berbahasa Indonesia Guru-guru SD
Kategori Pengabdian	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Ketua :	
a. NIP/NIDN	: 096542104/1005038504
b. Jabatan Fungsional	: Lektor
c. Program Studi	: S1 PG PAUD
d. No. Telp	: 081275081218
e. e-mail	: nurmalina18des@gmail.com
Anggota Peneliti (1)	:
a. Nama Lengkap	: Melvi Lesmana Alim, M.Pd.
b. NIDN/NIP	: 1002018301
c. Program Studi	: S1 PG PAUD
Anggota Peneliti (2)	:
a. Nama Lengkap	: Nala Suci Annisa
b. NIDN/NIM	: 2086207032
c. Program Studi	: S1 PG PAUD
Anggota Peneliti (3)	:
a. Nama Lengkap	: Nuraini Safitri
b. NIDN/NIP	: 2086207012
c. Program Studi	: S1 PG PAUD
Lokasi Penelitian	: Kab. Kampar
Biaya Usulan	: RP. 2.850.000

Bangkinang, 13 November 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,



Dr. Nurmalina, M.Pd.
NIP-TT 096.542.104

Ketua Pelaksana,

Dr. Nurmalina, M.Pd.
NIP-TT 096.542.104

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,



Dr. Mustar Indra Daulay, M.Pd.
NIP-TT 096.542.104

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Penelitian : SOSIALISASI EFEK PENGGUNAAN SMARTPHONE
PADA ANAK USIA DINI

1. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Dr. Nurmalina, M.Pd.	Lektor	Pendidikan B. Indonesia	Pendas
2.	Iis Aprinawati, M.Pd.	-	PGSD	PGSD
3.	Nala Suci Annisa	-	PG PAUD	PG PAUD
4	Aini Safitri	-	PG PAUD	PG PAUD

2. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Orang tua dan anak

3. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Januari tahun 2022

Berakhir : bulan Juni tahun 2022

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan) Kabupaten Kampar

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

“Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan”

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

“Kemahiran Berbahasa Indonesia”

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

“Nasional”

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan Proposal	iv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB II Solusi dan Target Luaran	4
BAB III Metodologi Pelaksanaan	6
BAB IV Kelayakan Lembaga Litbang Perguruan Tinggi	8
BAB V Biaya dan Jadwal Penelitian	11
5.1 Anggaran Biaya	13
5.2 Jadwal Kegiatan	13
Lampiran-lampiran	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

“Dari dulu biasanya juga begitu dipakai orang-orang. Yang penting orang paham maksudnya”.

Pernyataan tersebut pernah terlontar dari seorang mahasiswa S3 sekaligus dosen di salah satu kampus negeri di Indonesia dalam diskusi perkuliahannya. Hal ini merupakan bentuk sikap meremehkan bahasa Indonesia dalam lingkup akademik. Tidak sedikit pemakai bahasa Indonesia berdalih bahwa berbahasa itu yang terpenting adalah lawan berbicara dapat memahami informasi yang disampaikan dan tidak harus menggunakan bahasa yang baik dan benar sebagaimana yang diatur dalam kaidah bahasa Indonesia (Marsudi, et.al.;2013). Padahal, sebagai seorang yang berpendidikan, seharusnya sudah mengetahui bahwa sebagaimana tercantum dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Bab VII, Pasal 33 ayat 1 yang berbunyi ”Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional”. Berkenaan dengan itu, bahasa Indonesia sangat fundamental dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Suwignyo dan Santoso, 2008:3; Kurniawan, 2012:19). Dengan bahasa Indonesia, konsep keilmuan dan kreativitas budaya dapat dibentangkan.

Kemampuan berbahasa yang baik dan benar merupakan syarat mutlak dalam kegiatan ilmiah (Suriasumantri: 1999). Namun, faktanya kesalahan berbahasa Indonesia tampaknya sudah menjadi kesalahan menyeluruh dalam setiap jenjang pendidikan. Hasil penelitian di siswa Sekolah Dasar (Johan, 2018), siswa Sekolah Menengah Pertama (Ayudia et.al 2016), Sekolah Menengah Atas (Ariningsih et.al, 2012; Purnamayani, 2014; Oktaviani, 2018), Perguruan Tinggi (Budiyono dan Pranawa, 2017) menunjukkan bahwa kesalahan dalam berbahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan, sudah seolah menjadi penyakit yang mewabah dan sulit untuk disembuhkan.

Bahkan, para dosen pun dalam membuat laporan penelitiannya juga banyak melakukan kesalahan berbahasa dalam penulisannya (Puspitalia, 2011).

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Manusia dalam menghadapi masalah membutuhkan sesamanya dalam memecahkan masalah sehingga terjalin kerjasama dalam menghadapi persoalan. Hal yang dapat membantu dalam menjalin kerjasama ialah bahasa (Winarni, Slamet & Saddhono, 2018). Pengetahuan manusia dapat berkembang jika manusia memiliki bahasa yang mampu mengkomunikasikan informasi dan jalan pikiran yang melatar belakangi informasi tersebut (Bakhtiar, 2014). Disamping itu, karakter setiap individu dapat dikenali melalui bahasa yang digunakan. Sebab, bahasa merupakan tanda yang jelas dari kepribadian baik maupun buruk dari pemakainya (Riniwati, 2015).

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung dengan mitra didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu: Masih terdapat data guru-guru di sekolah dasar yang masih menggunakan bahasa daerah dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi dengan mitra tersebut dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Pembiasaan penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar
2. Masih banyak guru-guru di SD yang masih lupa untuk membiasakan berbahasa yang baik dan benar
3. Belum terbiasa dengan berbahasa baik dan benar
4. Belum mengetahui efek bahasa yang tidak tepat terhadap perkembangan emosional anak

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dan upaya yang telah direncanakan untuk mengatasi permasalahan mitra maka luaran dari rencana tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Solusi dan Target Luaran

No	Solusi	Target Luaran
1.	Pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia	aplikatif
2.	Contoh kasus penggunaan bahasa Indonesia yang kurang tepat	1. Kesadaran guru-guru SD 2. Pembiasaan guru-guru SD
3.	Pembiasaan berbahasa Indonesia yang baik dan benar	aplikatif

Rencana Publikasi yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Publikasi pada *Community Development Journal*: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (E-ISSN 2721-5008; P-ISSN 2721-4990).
2. Publikasi pada Channel Youtube PAUD Tambusai.
<https://youtu.be/srKx7vQmT2k>

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia (PKM) ini di antaranya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (dosen dan mahasiswa), Dinas pendidikan dan kebudayaan, dan Guru-guru SD (dalam hal ini mitra Pendas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai)

Metode dan tahapan dalam penerapan PKM kepada masyarakat, dimulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan, pembuatan, uji operasi, pendampingan operasional, dan penerapan PKM dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Uraian Tahapan Kerja PKM

Tahapan Implementasi PKM	Uraian	Kegiatan yang Dilakukan
Tahap pertama	Pelatihan	Aplikatif kemahiran berbahasa Indonesia yang baik dan benar
Tahap kedua	Contoh kasus	Contoh kasus penggunaan bahasa Indonesia yang kurang baik dan benar dalam pembelajaran
Tahap ketiga	Pembiasaan	Pembiasaan berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam proses pembelajaran

Deskripsi PKM yang akan diterapkan pada mitra adalah mengurangi atau menghilangkan penganiayaan emosional anak usia dini melalui bahasa negatif dalam kekerasan verba. Sehingga pengguna mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat tentang penganiayaan emosional anak usia dini melalui bahasa negatif dalam kekerasan verba. Masing-masing tema akan disosialisasikan dengan tepat sasaran.

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan digambarkan pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Prosedur Kerja

No	Solusi	Target Luaran
1.	Pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia	aplikatif
2.	Contoh kasus penggunaan bahasa Indonesia yang kurang tepat	3. Kesadaran guru-guru SD 4. Pembiasaan guru-guru SD
3.	Pembiasaan berbahasa Indonesia yang baik dan benar	aplikatif

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bersedia aktif dan ikut berperan serta mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan. Dinas Pendidikan pada proses perencanaan bersedia hadir dan aktif berdiskusi dengan tim pengusul serta mereka membantu tim pengusul agar dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dengan baik.

Untuk proses pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan, Pendas sudah menyatakan komitmennya langsung secara lisan dan tulisan berupa surat

kesediaan kerjasama yang sudah ditandatangani dan dilampirkan pada bagian lampiran 4 tentang surat pernyataan kesediaan bekerjasama dari mitra.

Evaluasi pelaksanaan program yang dilakukan adalah dengan menggunakan daftar ceklis indikator capaian yang sudah direncanakan dan dibuat sebelumnya. Keberlanjutan program setelah selesai kegiatan penerapan PKM kepada masyarakat di lapangan adalah pemantauan pemasaran Flaga di setiap Kota dan Kabupaten di Indonesia.

BAB IV
KELAYAKAN LPPM
(LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam setiap kegiatan pengabdian berjalan dengan aktif sesuai dengan prosedurnya. Terutama pada kegiatan Penerapan Teknologi yang telah dimiliki oleh Universitas Pahlawan. Sehingga setiap hasil penelitian dosen, selalu di aplikasikan dengan baik ke masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan melakukan sosialisasi secara langsung melalui penumbuhkembangan motivasi, pemberian stimulasi dan fasilitasi, serta penciptaan iklim yang kondusif ke desa-desa binaan LPPM Universitas Pahlawan. Setiap desa binaan memiliki persentase jumlah UKM-nya untuk dijadikan mitra dalam program LPPM sangat tinggi. Selain itu, LPPM Universitas Pahlawan terus memotivasi agar dosen-dosen bisa berkontribusi aktif dengan melakukan pelatihan dan pendampingan dalam penulisan proposal penelitian dan pengabdian dan membantu hal-hal yang bersifat administratif. Secara kelembagaan, LPPM Universitas Pahlawan sangat aktif dan antusias.

Jenis kepakaran setiap anggota tim pengusul dalam menyelesaikan seluruh persoalan dan kebutuhan mitra sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan mitra. Perpaduan ilmu pendidikan anak usia dini serta implementasi teknologi berbasis IT ini sudah dimiliki oleh setiap anggota di dalam tim ini. Ketua pengusul sangat fokus dengan kepakaran anggota tim yang bergabung dalam tim ini. Pemilihan anggota tim dilakukan secara selektif berdasarkan

kebutuhan dan permasalahan mitra. Nama-nama tim pengusul, kepakaran, dan tugasnya masing-masing dideskripsikan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Nama-nama Tim Pengusul, Kepakaran, dan Tugasnya Masing-masing

No.	Pelaksana Kegiatan	Kepakaran	Tugas
1	Dr. Nurmalina, M.Pd. (Ketua)	Pendidikan Bahasa Indonesia	Merancang dan memastikan kemahiran berbahasa Indonesia
2	Iis Aprinawati, M.Pd.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Menyusun contoh kasus kesalahan penggunaan berbahasa Indonesia dalam proses pembelajaran
3	Nala Suci Annisa	Pendidikan Anak Usia Dini	Mendampingi dosen dalam PkM
4	Aini Safitri	Pendidikan Anak Usia Dini	Mendampingi dosen dalam PkM

BAB V

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Pada Bab 5. Biaya dan Jadwal Kegiatan ini akan dideskripsikan biaya dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.

5.1 Anggaran Biaya

Tabel 5.1. Ringkasan Anggaran Biaya Program yang Diajukan

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Honorarium	600.000
2	Pembelian bahan habis pakai	1.000.000
3	Belanja Perjalanan Lainnya	500.000
4	Belanja Lain-lain	350.000
5	Biaya Publish Artikel	1.000.000
	Jumlah Biaya	2.850.000

5.2 Jadwal Kegiatan

Jangka waktu pelaksanaan program ini adalah selama 6 (empat) bulan yaitu bulan Januari s.d. Juni 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang sudah ditandatangani.

Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Dr. Nurmalina, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIDN	1005038504
4	Tempat, Tanggal Lahir	Kualu, 5 Maret 1985
5	E-mail	nurmalina18des@gmail.com
6	Nomor Telepon/HP	081275081218
7	Alamat Perguruan Tinggi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang, Kab. Kampar, Prop. Riau 28412
8	Nomor Telepon/Faks.	(0762) 21677 / (0762) 21677

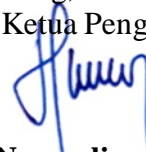
B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang
Tahun Masuk – Lulus	2006 – 2010	2010 – 2012	2015 – 2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ke masyarakat tahun 2020.

Bangkinang, 24 Agustus 2020
Ketua Pengusul,



Dr. Nurmalina, M.Pd.
NIDN. 1005038504

Biodata Anggota (1)

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Nala Suci Annisa
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIDN	
4	Tempat, Tanggal Lahir	Kampar, 2 Januari 2003
5	E-mail	bacanovelyuk@gmail.com
6	Nomor Telepon/HP	082288433847
7	Alamat Perguruan Tinggi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang, Kab. Kampar, Prop. Riau 28412
8	Nomor Telepon/Faks.	(0762) 21677 / (0762) 21677

B. Riwayat Pendidikan

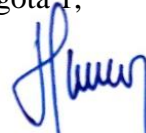
	S1
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pahlawan
Tahun Masuk – Lulus	2016– 2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ke masyarakat tahun 2020.

Bangkinang, 24 April 2021

Anggota 1,



Nala Suci Annisa

Lampiran 2. Peta Lokasi kegiatan.

